



## **Pengaruh Partisipasi Pemakai, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Ketelitian terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

**Kadek Putri Minggayoni<sup>1</sup>, I Putu Edy Arizona<sup>2\*</sup>, Made Laksmi Sena Hartini<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar<sup>1,2,3</sup>

\*Corresponding author, e-mail: [edyarizona@unmas.ac.id](mailto:edyarizona@unmas.ac.id)

### **ARTICLE INFO**

#### **Article history:**

Submitted: 3 April 2023

Revised: 12 May 2023

Accepted: 11 June 2023

Published: 26 June 2023

#### **Keywords:**

Accounting Information System Performance; Level of Education; Thoroughness; Training; User Participation; Work Experience

#### **DOI:**

<https://doi.org/10.36733/jia.v1i1.6876>

#### **How to cite:**

Minggayoni, K. P., Arizona, I. P. E., & Hartini, M. L. S. (2023). Pengaruh Partisipasi Pemakai, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Ketelitian terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, 1(1), 21–31. <https://doi.org/10.36733/jia.v1i1.6876>

#### **Published by:**

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Mahasaraswati Denpasar

### **ABSTRACT**

The accounting information system is one of the providers of financial information that is much needed by parties with an interest in the company to assist in achieving the company's goals to solve a problem, make decisions and be able to produce precise and accurate information. This study aims to determine the effect of user participation, work experience, level of education, training and accuracy on the performance of accounting information systems at village credit institutions (LPD) in Ubud district. The population of this study were all LPD employees in Ubud District, totaling 382 people. Determination of the sample using purposive sampling technique, in which 78 respondents were obtained. The analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the level of education, training and thoroughness has a positive effect on the performance of accounting information systems while user participation and work experience have no effect on the performance of accounting information systems.



## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi di era globalisasi ini yang begitu pesat mempunyai dampak yang sangat signifikan terhadap Sistem Informasi Akuntansi dalam suatu perusahaan atau organisasi, salah satunya pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual kemudian digantikan oleh sistem komputer sebagai alat pemrosesan data. Pengaruh perkembangan teknologi ini yang dapat membantu pengembangan sistem informasi. Kebutuhan akan informasi yang cepat dan akurat sangat penting bagi kehidupan manusia. Sistem informasi Akuntansi adalah salah satu faktor penunjang dalam

pencapaian kinerja selain itu juga dapat membantu dalam pengambilan keputusan manajemen dan dapat dikatakan efektif jika sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya (Widjajanto, 2001). Kinerja Sistem Informasi adalah kualitas dan kuantitas dari kumpulan sumber daya baik manusia maupun peralatan yang diatur untuk mengubah data akuntansi menjadi sebuah informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan (Irawati, 2011). Dalam mengukur kinerja sistem informasi akuntansi dari sisi pemakai (*user*) dibagi ke dalam dua bagian, yaitu kepuasan pengguna informasi (*user information satisfaction*) dan penggunaan sistem informasi (*system usage*) oleh para karyawan dalam membantu menyelesaikan pekerjaan mereka untuk mengelola data-data keuangan menjadi informasi akuntansi (Komara, 2004).

LPD merupakan badan usaha keuangan milik desa dimana lembaga ini melakukan kegiatan operasionalnya di lingkungan desa untuk melayani masyarakat desa setempat. Tujuan dari didirikannya sebuah LPD adalah untuk mendorong pembangunan ekonomi pada masyarakat desa melalui pemberian kredit maupun simpanan dalam bentuk tabungan. LPD di Kecamatan Ubud terdapat 32 Lembaga Perkreditan Desa yang sudah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer, sistem informasi tersebut sangat memudahkan pemakai dalam melakukan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaannya. Dari hasil pengamatan yang dilakukan di LPD Kecamatan Ubud masih adanya kendala atau masalah dalam pengoperasian SIA, seperti salah satunya yaitu kesalahan dalam pengisian data, komputer mengalami error dan hank yang diakibatkan oleh virus, sehingga hal tersebut dapat menghambat informasi akuntansi yang dihasilkan tidak selesai dengan tepat waktu.

Partisipasi pemakai merupakan keterlibatan pengguna dalam mengembangkan sistem informasi akuntansi yang telah disediakan. Partisipasi ini meliputi suatu inisiatif dari pengguna untuk mencari solusi terhadap kendala-kendala dalam menggunakan sistem. Pemakai sistem informasi akuntansi yang dilibatkan dalam proses pengembangan sistem akan menimbulkan keinginan dari pemakai untuk menggunakan sistem sehingga pengguna merasa lebih memiliki dan mampu untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Menurut Wibawa (2019) menunjukkan hasil bahwa partisipasi pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan Yesa (2016) dan Prabawati (2021) menunjukkan bahwa tidak berpengaruh terhadap partisipasi pemakai dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengalaman kerja merupakan tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan seseorang yang dapat diukur dari masa kerjanya. Dengan adanya pengalaman kerja yang dimiliki oleh seorang karyawan maka akan mempermudah dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang ada untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan. Menurut Udayani (2018), Setyawan (2018) dan Tamiarta (2019) menunjukkan hasil bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan menurut Sukma (2019), Wiriani (2018) dan Ariani (2017) yang menunjukkan hasil bahwa pengalaman kerja berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan terakhir yang telah ditempuh dan diselesaikan oleh karyawan yang bekerja pada suatu perusahaan dapat diukur dengan lama studi yang ditempuh seorang karyawan untuk menyelesaikan pendidikannya. Pendidikan yang diberi kepada karyawan di sesuaikan dengan wawasan karyawan, dalam prakteknya pendidikan akan dapat membantu kepribadian seorang karyawan. Menurut Aprillia (2019) dan Yoga (2017) menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan menurut Yanti (2018) menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pelatihan yang diberikan kepada karyawan sangat dibutuhkan agar karyawan lebih terampil dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, sehingga program pelatihan tersebut akan memberikan keuntungan kepada para karyawan dan pengguna sistem dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, sehingga tidak terjadi kebingungan ataupun kesalahan penginputan data yang akan berdampak pada penyajian laporan keuangan LPD (Wibowo, 2012:445). Menurut Yanti (2018) yang memperoleh hasil bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Sedangkan menurut Purnawati (2018) dan Wibawa (2019) menyatakan bahwa pelatihan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi..

Ketelitian merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam penggunaan suatu sistem informasi, karena ketika seseorang tidak teliti dalam penggunaan sistem informasi maka akan mengakibatkan kesalahan dalam penyajian suatu laporan begitu juga sebaliknya semakin teliti seseorang dalam penggunaan suatu sistem informasi maka akan menghasilkan laporan yang akurat. Menurut Diana Yoga (2017) menunjukkan hasil bahwa ketelitian berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2018) menyatakan bahwa ketelitian tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan uraian di atas dan hasil penelitian sebelumnya yang terdapat inkonsistensi, maka peneliti tertarik untuk menyusun penelitian ini dengan judul Pengaruh Partisipasi Pemakai, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Ketelitian Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Ubud.

## TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

### *Technology Acceptance Model (TAM)*

Salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami factor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi computer. TAM dikembangkan dari teori psikologis menjelaskan perilaku pengguna computer yaitu berlandaskan pada kepercayaan, sikap, keinginan dan hubungan perilaku pengguna. Tujuan model ini adalah untuk menjelaskan faktor-faktor dari perilaku pengguna terhadap penerimaan penggunaan teknologi. Kenyamanan dan kemudahan dalam mengoperasikan sistem informasi merupakan faktor penting dalam suksesnya suatu sistem informasi di dalam suatu organisasi atau perusahaan. Dengan terciptanya kenyamanan dalam penggunaan sistem informasi tersebut, dapat meminimalisir terjadinya kesalahan bagi karyawan dalam menginput data ke dalam sistem informasi (Davis,1989).

### **Pengaruh Partisipasi Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Pengaruh partisipasi pemakai yang biasa disebut karyawan atau personil sangat menentukan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dalam sebuah perusahaan. Terdapat hubungan yang positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan dan implementasi sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Semakin sering keterlibatan atau partisipasi pemakai dalam proses pengembangan dan implementasi sistem informasi maka informasi yang dihasilkan akan semakin baik. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Partisipasi pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Pengalaman kerja dapat dikatakan sebagai ukuran tentang lama waktu bekerja dan masa kerja seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan sehingga dapat memahaminya dengan baik. Dapat dikatakan pula bahwa pengalaman kerja merupakan rentan waktu lamanya seseorang melakukan suatu pekerjaan sehingga memiliki tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan. Semakin sering seseorang melakukan pekerjaan yang dilakukan, semakin mahir seseorang untuk melakukannya. Begitu pula pada penggunaan sistem informasi akuntansi, pengalaman kerja dengan menggunakan sistem informasi akuntansi secara intens dalam kurun waktu yang lama dapat meningkatkan kinerja penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis berikut:

H<sub>2</sub> : Pengalaman kerja berpengaruh Positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

### **Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Tingkat pendidikan merupakan jenjang pendidikan yang pernah ditempuh seseorang demi meningkatkan ilmu atau strata agar lebih bermanfaat dalam kehidupan. Tingkat pendidikan dalam menguasai sistem informasi akuntansi juga dapat dimanfaatkan secara efektif, sehingga dapat memberikan kontribusi yang baik dalam sebuah organisasi. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin luas pemikiran yang dimiliki. Sehingga orang itu mampu menganalisa

suatu hal menjadi lebih baik terutama dalam mengambil sebuah keputusan terkait sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut

H<sub>3</sub> : Tingkat Pendidikan Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

#### **Pengaruh Pelatihan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Pelatihan merupakan suatu kegiatan untuk memperbaiki dan mengembangkan ketrampilan dari seseorang, dan pelatihan yang dirancang perusahaan bertujuan agar karyawan mampu menciptakan kinerja yang lebih baik dari apa yang sudah didapat dalam pelatihan tersebut, dengan adanya pelatihan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi maka keterampilan dalam bekerja serta pengetahuan karyawan mengenai kinerja sistem informasi semakin bertambah dan pelaksanaannya akan lebih meningkatkan produktivitas serta mengurangi kesalahan dalam bekerja. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>4</sub> : Pengaruh Pelatihan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

#### **Pengaruh Ketelitian terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Dalam teori TAM menjelaskan bahwa penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi menimbulkan reaksi berbeda-beda dalam sikap pengguna sistem informasi akuntansi, tingkat penggunaan sebuah teknologi komputer dapat diprediksi dari sikap ketelitian pengguna sistem informasi tersebut. Ketelitian adalah kesesuaian diantara beberapa data pengukuran yang sama yang dilakukan secara berulang. Sehingga ketika seseorang tidak teliti dalam penggunaan sistem informasi tentunya akan mengakibatkan kesalahan dalam penyajian data suatu laporan begitu juga sebaliknya, semakin teliti seseorang dalam penggunaan suatu sistem informasi maka akan menghasilkan laporan yang akurat. Jika laporan yang dihasilkan akurat maka akan semakin meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>5</sub> : Ketelitian Berpengaruh Positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditasn Desa(LPD) di Kecamatan Ubud. Objek penelitian adalah karyawan LPD Kecamatan Ubud. Populasi pada penelitian ini adalah 382 karyawan LPD Kecamatan Ubud dengan sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 78 orang karyawan. Teknik penentuan sampel yaitu digunakan adalah *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan kuesuiner. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Partisipasi pemakai merupakan keterlibatan pemakai menjadi fokus penting yang berkaitan dengan keefektivan sistem informasi karena partisipasi pemakai telah dianggap sebagai faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan pengembangan sistem informasi. Partisipasi pemakai diukur dengan skala likert yang meliputi poin 1 (satu) sampai 5 (lima). terdiri dari keterangan sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1 (satu), tidak setuju (TS) dengan skor 2 (dua), cukup setuju (CS) dengan skor 3 (tiga). setuju (S) dengan skor 4 (empat), dan sangat setuju (SS) dengan skor 5 (lima).

Menurut Damayanthi (2014) Pengalaman kerja adalah ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik. Proses yang pernah dialami oleh individu yang berkaitan dengan ketrampilan dan pembentukan pengetahuan akibat keterlibatan individu dalam melaksanakan suatu pekerjaan dapat pula dikatakan sebagai pengalaman. Pengukuran variabel Pengalaman kerja menggunakan skala likert meliputi poin 1 (satu) sampai 5 (lima), terdiri dari keterangan sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1 (satu), tidak setuju (TS) dengan skor 2 (dua), cukup setuju (CS) dengan skor 3 (tiga), setuju (S) dengan skor 4 (empat), dan sangat setuju (SS) dengan skor 5 (lima).

Menurut Damayanthi (2014) pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan prilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pembelajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik. Tingkat pendidikan adalah tingkat jenjang pendidikan terakhir yang telah ditempuh dan diselesaikan oleh karyawan yang bekerja pada suatu etitas dapat diukur dengan lama studi yang ditempuh seorang karyawan untuk menyelesaikan pendidikan. Pengukuran variabel

pengalaman kerja menggunakan skala likert meliputi poin 1 (satu) sampai 5 (lima), terdiri dari keterangan sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1 (satu), tidak setuju (TS) dengan skor 2 (dua). Cukup setuju (CS) dengan skor 3 (tiga), setuju (S) dengan skor 4 (empat), dan sangat setuju (SS) dengan skor 5 (lima).

Menurut Damayanthi (2014) pelatihan adalah proses mengajarkan keahlian dari memberikan pengetahuan yang perlu serta sikap supaya mereka dapat melakukan tanggung jawabnya dengan baik. Selain itu pelatihan dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh individu untuk memperbaiki kemampuan kerja yang dimiliki tiap individu dengan memiliki hubungan dengan aktivitas yang dilakukan dengan bekerja. Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki skor 1, Tidak Setuju (TS) memiliki skor 2, Cukup Setuju (CS) memiliki skor 3, Setuju (S) memiliki skor 4, dan Sangat Setuju (SS) memiliki skor 5.

Ketelitian adalah kesesuaian di antara beberapa data pengukuran yang sama yang di lakukan secara berulang. Tinggi rendahnya tingkat ketelitian hasil suatu pengukuran dapat dilihat dari harga devisiasi hasil pengukuran. Selain itu ketelitian didefinisikan sebagai alat mengukur tingkat kebebasan dari kesalahan dalam menginput data, dalam melakukan perhitungan angka, dalam menangani transaksi, pencarian data, analisis dan proses data, dalam menyajikan data. Variabel Ketelitian diukur dengan menggunakan skala likert dimana jawaban responden atas pernyataan tersebut diantaranya: Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki skor 1, Tidak Setuju (TS) memiliki skor 2, Cukup Setuju (CS) memiliki skor 3, Setuju (S) memiliki skor 4, dan Sangat Setuju (SS) memiliki skor 5.

Menurut Komara (2004) mengukur kinerja SIA dari sisi pemakai dengan membagi kinerja SIA kedalam dua bagian yaitu kepuasan pemakai dan pemakaian sistem informasi sebagai pengganti variabel kinerja SIA. Baik buruknya kinerja sistem informasi dapat dilihat dari kepuasan pemakai SIA itu sendiri. Pengukuran variabel kinerja penggunaan sistem informasi akuntansi menggunakan skala likert meliputi poin 1 (satu) sampai 5 (lima). terdiri dari keterangan sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1 (satu), tidak setuju (TS) dengan skor 2 (dua), kurang setuju (KS) dengan skor 3 (tiga), setuju (S) dengan skor 4 (empat), dan sangat setuju (SS) dengan skor 5 (lima).

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang ditunjukkan dengan persamaan berikut:

$$KSIA = \alpha + \beta1PP + \beta2PK + \beta3TP + \beta4PL + \beta5KT + e \dots\dots\dots (1)$$

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
PP	78	6	30	24.88	3.334	
PK	78	12	30	24.62	2.806	
TP	78	12	30	25.00	2.702	
P	78	10	25	21.10	2.190	
K	78	6	30	26.24	3.088	
KSIA	78	10	25	20.90	2.311	
Valid N (listwise)	78					

**Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0.923	1.392		0.663	0.509		
	PP	0.037	0.058	0.054	0.640	0.524	0.504	1.983
	PK	0.053	0.092	0.064	0.576	0.567	0.283	3.539
	TP	0.262	0.107	0.307	2.452	0.017	0.226	4.422
	P	0.272	0.130	0.257	2.094	0.040	0.234	4.277
	K	0.208	0.071	0.278	2.916	0.005	0.389	2.573

a. Dependent Variable: KSIA

Berdasarkan hasil analisis, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$KSIA = 0,923 + 0,037 PP + 0,053 PK + 0,262 TP + 0,272 P + 0,208 K \dots\dots\dots (2)$$

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.000000
	Std. Deviation	1.16550466
Most Extreme Differences	Absolute	0.098
	Positive	0.098
	Negative	-0.066
Test Statistic		0.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,062 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil uji normalitas yang menggunakan metode *One-Sampel Kolmogorov -Smirnov Test* dengan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,062. Dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam persamaan regresi merupakan data yang berdistribusi secara normal, hal ini dapat dilihat dari nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* 0,062 > 0,05 (5%), sehingga residual data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0.923	1.392		0.663	0.509		
	PP	0.037	0.058	0.054	0.640	0.524	0.504	1.983
	PK	0.053	0.092	0.064	0.576	0.567	0.283	3.539
	TP	0.262	0.107	0.307	2.452	0.017	0.226	4.422
	P	0.272	0.130	0.257	2.094	0.040	0.234	4.277
	K	0.208	0.071	0.278	2.916	0.005	0.389	2.573

a. Dependent Variable: KSIA

Berdasarkan Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel bebas (partisipasi pemakai, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, pelatihan dan ketelitian) lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.248	0.882		0.281	0.779
	PP	0.004	0.037	0.018	0.112	0.911
	PK	-0.071	0.058	-0.260	-1.215	0.228
	TP	0.037	0.068	0.130	0.545	0.587
	P	-0.021	0.081	-0.059	-0.254	0.801
	K	0.068	0.037	0.300	1.848	0.069

a. Dependent Variable: ABRES

Berdasarkan Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa semua variabel bebas (partisipasi pemakai, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, pelatihan dan ketelitian) memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.863 <sup>a</sup>	0.746	0.728	1.205

a. Predictors: (Constant), K, PP, TP, PK, P  
b. Dependent Variable: KSIA

Hasil ini menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,728 yang berarti variabel Partisipasi Pemakai (PP), Pengalaman Kerja (PK), Tingkat Pendidikan (TP), Pelatihan (P) dan Ketelitian (K) mampu menjelaskan kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 72,8% sedangkan sisanya sebesar 27,2 % dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

### Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	306.583	5	61.317	42.208	,000 <sup>b</sup>
	Residual	104.597	72	1.453		
	Total	411.179	77			

a. Dependent Variable: KSIA  
b. Predictors: (Constant), K, PP, TP, PK, P

Hasil Uji F diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga model layak digunakan untuk uji selanjutnya.

### Uji Statistik t

Berdasarkan Tabel 2 dapat disimpulkan hasil Uji t pada penelitian ini bahwa: Partisipasi Pemakai (PP) memiliki nilai koefisien sebesar 0,037 dan nilai signifikansi sebesar 0,524 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Partisipasi Pemakai (PP) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA), sehingga H1 ditolak. Pengalaman Kerja (PK) memiliki nilai koefisien sebesar 0,053 dan nilai signifikansi sebesar 0,567 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Kerja (PK) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA), sehingga H2 ditolak. Tingkat Pendidikan (TP) memiliki nilai koefisien sebesar 0,262 dan nilai signifikansi sebesar 0,017 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pendidikan (TP) berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA), sehingga H3 diterima. Pelatihan (P) memiliki nilai koefisien sebesar 0,272 dan nilai signifikansi sebesar 0,040 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Pelatihan (P) berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA), sehingga H4 diterima. Ketelitian (K) memiliki nilai koefisien sebesar 0,208 dan nilai signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ketelitian (K) berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA), sehingga H5 diterima.

### Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji t satu sisi untuk variabel partisipasi pemakai sebesar 0,524 maka tingkat signifikansi t pada uji satu sisi adalah 0,524 lebih besar dari 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,037 sehingga H<sub>1</sub> ditolak. Hasil menyatakan bahwa partisipasi pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, hal ini menunjukkan bahwa terlibat maupun tidak partisipasi pemakai dalam melaksanakan sistem informasi yang diimplementasikan tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan sudah banyak perusahaan yang menyediakan pedoman dalam mendukung kegiatan sistem informasi dan juga pelatihan yang dilakukan ke karyawan untuk menggunakan sistem informasi dengan mudah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yesa (2016) yang menyatakan bahwa partisipasi pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji t satu sisi untuk variabel pengalaman kerja sebesar 0,567 maka tingkat signifikansi t pada uji satu sisi adalah 0,567 lebih besar dari 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,053 sehingga H<sub>2</sub> ditolak. Hal ini disebabkan karena, untuk mempengaruhi kinerja sistem informasi seseorang tidak harus memiliki pengalaman kerja yang memadai karena sebelum karyawan itu diterima kerja biasanya akan menjalani masa training terlebih dahulu agar bisa memahami sistem yang diterapkan di perusahaan bisa juga dengan membaca buku pedoman atau buku panduan yang sudah disediakan. Hal ini menyebabkan

pengalaman kerja yang dimiliki oleh karyawan tidak dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2018), Aprilia (2019), Satiarniasih (2019) dan Pranata (2021) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji t satu sisi untuk variabel tingkat pendidikan sebesar 0,017 maka tingkat signifikansi t pada uji satu sisi adalah 0,017 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,262 sehingga  $H_3$  diterima. Hasil menyatakan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka pengetahuan yang dimiliki semakin tinggi. Dengan ilmu yang telah dipelajari itu bisa diterapkan untuk menjalankan sistem informasi akuntansi. Sebuah organisasi dalam pengembangan sistem informasi akuntansi harus mengusahakan adanya tingkat pendidikan yang tinggi bagi pengguna sistem informasi. Karena dengan adanya tingkat pendidikan yang tinggi, pengguna bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dalam kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja dalam sebuah perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yoga (2017) dan Aprilia (2019) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji t satu sisi untuk variabel pelatihan sebesar 0,040 maka tingkat signifikansi t pada uji satu sisi adalah 0,040 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,272 sehingga  $H_4$  diterima. Hal ini berarti semakin sering dilakukannya pelatihan terhadap karyawan maka akan semakin meningkatnya kinerja penggunaan sistem informasi akuntansi. Pelatihan akan membantu pengguna dalam suatu perusahaan menjadi lebih paham dan mengerti menggunakan sistem informasi sehingga pengguna menjadi lebih cepat dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dan mampu memberikan hasil yang terbaik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2018), Widyantari (2016), Satiarniasih (2019) dan Pranata (2021) yang menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Ketelitian Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji t satu sisi untuk variabel ketelitian sebesar 0,005 maka tingkat signifikansi t pada uji satu sisi adalah 0,005 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,208 sehingga  $H_5$  diterima. Hal ini berarti semakin teliti seseorang dalam melakukan pekerjaan atau tugas yang diberikan sebagai tanggung jawabnya maka resiko kesalahan dalam melakukan pekerjaan semakin kecil. Ketelitian sangat penting untuk membantu penggunaan suatu sistem informasi akuntansi dalam penyajian data atau yang berhubungan dengan angka sehingga pentingnya konsentrasi dan keadaan pikiran yang tenang akan mempengaruhi hasil kerja karyawan dan menghasilkan laporan yang akurat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yoga (2017) yang menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan adalah bahwa partisipasi pemakai dan pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan tingkat pendidikan, pelatihan dan ketelitian berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di LPD Kecamatan Ubud. Setelah melakukan analisis dan pembahasan pada pokok permasalahan serta berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah dilakukan pada LPD di Kecamatan Ubud. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya menggunakan objek penelitian di LPD kabupaten/kota lain agar hasil penelitian lebih menyeluruh. Berdasarkan nilai R-Square Adjusted yang diperoleh penelitian ini masih ada 27,2% variabel-variabel lain diluar model penelitian ini, untuk penelitian selanjutnya seperti: kemudahan pengguna SIA, dukungan manajemen puncak, kompleksitas tugas, dan lain-lain yang dapat digunakan pada penelitian selanjutnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia, Ni Kadek Widya Riestha. 2019. Analisis Faktor Mempengaruhi Kinerja Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Skripsi. - Faktor Yang Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Ariani, Ni Kadek. 2017. Pengaruh Gender, umur, Pengalaman Kerja Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Hotel Berbintang di Kawasan Nusadua. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati, Denpasar.
- Davis, F.D. 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. MIS Quarterly*
- Irawati, Dheina Fitria. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Study Empiris Pada PT. Perkebunan Nusantara XI (Persero). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Komara, Acep. 2004. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja SIA di Perusahaan Manufaktur. Tesis. Universitas Diponegoro Semarang.
- Parnata, I Ketut. 2017. Pengaruh Gender, Umur, Pengalaman, Tingkat Pendidikan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Di Kota Denpasar. Jurnal Valid Vol, 10(4), 9-16, Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.
- Prabawati. 2019. Pengaruh Partisipasi Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan Dan Pendidikan Serta ukuran Organisasi Terhadap Kepuasan Penggunasistem Informasi Akuntansi Di Pt Tohpati Poultry. Skripsi. Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Purnawati, Rizky Ages. 2018. Pengaruh Keahlian Pemakai, Program Pelatihan Dan Pendidikan, Ukuran Organisasi, Dan Formalisasi Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada PT. Kusumahadi Santosa di Karanganyar). Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi, Vol 14. Edisi Khusus.
- Satiarniasih, Ni Luh Hendri. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Skripsi. Program Studi Akuntansi
- Setyawan, I G. A.N. Bagus Darma. 2018. Pengaruh Usia, Tingkat Pendidikan, Pengalaman, Dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Telkom Indonesia Serma Gede Denpasar. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati, Denpasar.
- Sukma, Ni Luh Putu Adinda Noviani. 2019. Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Ketelitian, Kompleksitas Tugas, Pelatihan Dan Pemahaman Staff Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Orindo Alam Ayu (persero). Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati, Denpasar
- Tamiarta, I Gede Bayu. 2019. Pengaruh Jabatan, Usia, Tingkat Pendidikan, Pengalaman dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Angkasa Pura Logistik. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Udayani. Anak Agung Istri Ratih. 2018. Pengaruh Gender, Umur, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman Kerja dan Kompleksitas Tugas pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Bina San Prima, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Wibawa, Putu Adi. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kota Denpasar. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Wibowo. 2012. Manajemen Kinerja. Edisi Keempat. Jakarta: Rajawali Pers
- Widjajanto, Nugroho. 2001. Sistem Informasi Akuntansi. Erlangga: Jakarta
- Widyantari, Ni Wayan Lisna & Suardikha, I Made Sadha. 2016. Pengaruh Pelatihan dan Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Partisipasi Manajemen Pada Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD di Kecamatan Ubud. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Wiriani, Ni Ketut Sri. 2018. Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman, Tingkat Pendidikan Dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN (Persero) Area Bali Selatan. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.

- Yanti, Ni Luh Linda. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di PT. Kurnia Jaya Bersama. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Yesa, Teddy Arrahman Putra. 2016. Pengaruh Partisipasi Pemakai dan Kemampuan Teknik Personal Akuntansi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Yoga, I Wayan Diana. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kantor Pusat Kabupaten Bangli. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.